

DUMMY BOOK

**MEMFORMAT MODEL MAGANG
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Dr. Husnul Bahri, M. Pd
Dr. Buyung Surahman, M. Pd
Haryono, M.Pd

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

IN.11/LPPM/2023



**HASIL PENELITIAN
KLUSTER
PENELITIAN DASAR PROGRAM STUDI**

JUDUL PUBLIKASI

**FORMAT MAGANG MEMBENTUK PROFESIONALISME
MEGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Oleh

Dr. Husnul Bahri, M. Pd
Dr. Buyung Surahman, M. Pd
Haruono, M.Pd

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil Alamin, teriiring rasa syukur kepada Allah SWT kami tim peneliti telah dapat melaksanakan penelitian ini, yang meskipun kami sadari benar bahwa karya ini masih belum sempurna, insya Allah dengan berbagai masukan yang kami terima akan sangat berharga demi kesempurnaan dalam kegiatan penelitian berikutnya.

Penelitian yang kami beri judul Memformat model magang program sudi magister pendidikan islam anak usia dini ini adalah dimaksudkan untuk mendapat sebuah rancangan bentuk atau konstruk pengembangan model pembelajaran yang dengan memberikan masukan dari perbandingan yang sama di lembaga pendidikan tinggi yang berbeda. Dengan inilah tim peneliti mengambil data kurikulum program studi magister pendidikan islam anak usia dini pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pada program studi magister pendidikan anak usia dini di Universitas Pendidikan Indonesia.

Konstruk pengembangan model pembelajaran / magang yang didasari pada konsep kualitas mutu perlu selalu mendapatkan perhatian dari penyelenggara program studi, hal ini adalah untuk menjaga mutu atau kualitas keluaran yang professional pada bidangnya.

Semoga hasil penelitian ini menjadi masukan yang berharga bagi pengelola program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya dan progam Pascasarjana umumnya, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan anak usia dini.

Bengkulu, Juni 2023

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
Ketua Tim Peneliti

RINGKASAN EKSEKUTIF

Permasalahan mutu pembelajaran adalah menentukan mutu atau profesionalisme kualitas keluaran dari suatu program studi, oleh karenanya adanya berbagai konsep konstruk dalam rancangan pengembangan model pembelajaran menjadi penting di lakukan kajian kajian secara ilmiah. Penelitian ini memaparkan berbagai bentuk format model magang pada program studi yang sama serumpun yaitu kurikulum program masgister pendidikan islam anak usia dini pada lembaga pendidikan tinggi Islam yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan model pembelajaran program magister pendidikan anak usia dini pada perguruan tinggi umum yakni Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, serta memaparkan juga program magister pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Analisis dilakukan dengan pendekatan model Milles dan Hubberman melakukan reduksi dan display data dari berbagai format magang yang didapatkan yang selanjutnya dapat membuat sebuah kesimpulan tentang format model magang yang dapat dijadikan bahan masukan bagi pengembangan pembelajaran pada program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini berbasis pada Profesionalisme luaran.

Profesionalisme Magister sebagai bentuk luaran program studi akan turut ditentukan baiknya proses pembelajarannya yang disusun untuk menjangkau tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga pendidikan tinggi. Mutu pendidikan akan terlihat input, proses, output, dan outcome. Dalam proses pendidikan sangat ditentukan oleh bentuk atau format model pembelajaran yang digunakannya. Format pembelajaran khususnya model magang harus tersusun secara simultan dari visi, misi, tujuan dari program studi tersebut sehingga mengarah secara lurus kepada output dan outcome. Terdapat perbedaan yang cukup jelas dari setiap program studi pada lembaga pendidikan tinggi yang menaunginya, hal ini tidak terlepas dari visi dan misi lembaga pendidikan tinggi tersebut, sehingga bukan perbedaannya yang menjadi permasalahan tetapi bagaimana masing masing lembaga menyusun format pembelajarannya diantaraanya adalah model magang yang diturunkan dari tujuan atau bentuk keluaran yang diinginkan lembaga tersebut, namun tidak keluar dari koridor aturan perundang undangan yang berlaku.

Format magang dapat disusun oleh lembaga pengelola prodi dengan acuan mutu yang diharapkan dengan tetap dalam pedoman penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan tinggi. Pengembangan menuntut adanya perubahan yang harus dijadikan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan dengan tetap berlandaskan pada fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat dan Dampak Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu	4
B. Konsep Teori Relevan	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodi dan Teknik Pengumpulan Data	9
B. Sumber Data	9
C. Rancangan Pembahasan/Pelaporan Hasil	9
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1 Format Magang pada Program Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga	11
Yogyakarta.	
2 Format Magang pada Program Magister PAUD UPI Bandung	15
B. Pembahasan	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas output suatu program studi akan ditentukan dan terlihat dari bagaimana kiprah para alumni tau lulusan program studi tersebut didalam dunia nyata dibidang keilmuannya, yang secara pasti akan dipengaruhi oleh berbagai informasi ilmu pengetahuan dan keterampuan yang telah didapatkannya selama mengikuti perkuliahan. Pelaksanaan perkuliahan pada saat ini khususnya di program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu masih sangat didominasi dengan model perkuliahan konvensional didalam ruangan atau kelas. Perkuliahan yang masih mengutamakan materi yang disampaikan oleh Dosen pengampunya tanpa adanya program yang dapat membawa mahasiswa kepada dunia nyatanya yaitu dunia pendidikan anak usia dini yang nantinya akan mereka geluti sebagai profesinya stakeholder pendidikan anak usia dini baik sebagai pendidik, penyelenggara, atau pemerhati bahkan pengembang pendidikan anak usia dini. Untuk mencapai profesionalisme luaran maka sangat dipandang perlu untuk memassukkan program magang yang memberikan wawasan nyata dalam pendidikan anak usia dini.

Program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Bengkulu mempunyai misi yakni “unggul dalam bidang ilmu pendidikan islam anak usia dini, serta memiliki perhatian terhadap kelangsungan pendidikan islam anak usia dini baik yang bersifat teoritis maupun aplikatif.....” . untuk mencapai visi yang sangat ideal tersebut tentukan tidak akan tercukupi apabila dalam implikasi pembelajaran selama kurun waktu 4 semester yang sarat dengan mata kuliah bermuatan teoritis semata. Satu hal yang dapat kita pandang substansi yang bersifat aplikatif maka program yang membawa mahasiswa mendapatkan masukan ilmu pengetahuan praktis tentulah dengan cara memperkenalkan mahasiswa tersebut dengan aplikasi nyata penyelenggaraan, pengelolaan proses pendidikan anak usia dini di berbagai wilayah yang memiliki latar belakang budaya yang beraneka ragamnya. Selanjutnya dalam misi program studi magister pendidikan islam anak usia dini sebagai turunan dari visinya yakni menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, menyelenggarakan penelitian, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat serta menjalin kerjasama baik dengan sesama lembaga pendidikan tinggi maupun dengan lembaga kajian ilmu pendidikan anak usia dini di tingkat nasional maupun internasional. Untuk meraih visi dengan merealisir misi tersebut akan sangat dibutuhkan suatu program yang membawa mahasiswa kedalam wacana profesional sebagai magister atau

ahli dibidang pendidikan anak usia dini, yang salah satu modelnya adalah program magang. Kegiatan magang ini diasumsikan akan dapat memberikan masukan masukan berharga baik itu sebagai respon aplikatif teoritis maupun respon pengetahuan bagaimana bertemu konsep teoritis tersebut dalam kancahan nyata penyeleggaran pendidikan anak usia dini.

Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No. 2 Juli 2020, hal 115-124 Dilla Octavianingrum Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta *meningkatkan komptenesi pedagogic yang akan baik didapatkan melalui program magang*

Asmara Sudomo, dkk,. Jurnal Administrasi Kantor, Vol.8, No.1, Juli 2020, LPPM Universitas Bina Insani Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Sebagai Bentuk Corporate Social Responsibility

Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 1341 - 1348 Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Research & Learning in Education , Kesimpulan yang diperoleh yaitu Universitas Abdurrahman Wahab telah mengimplementasikan kebijakan MBKM terutama dalam program magang mahasiswa yakni dengan menempatkan mahasiswa untuk program magang di beberapa instansi terkait. program magang mahasiswa di prodi-prodi yang dijadikan percontohan pelaksanaan program magang

Jurnal Edumaspul, 2 (1), Februari 2018 - 125 Ismail; Hasan; Musdalifah ...Aspek terpenting dalam program magang adalah menyiapkan lulusan calon pendidik yang profesional diperlukan pentahapan sejak dari kemampuannya mengenali, mengamati sekolah sampai dengan dapat berdiri mengajar di kelas sebagai sosok yang dinanti dan dirindu oleh peserta didiknya dibutuhkan proses panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana program magang dapat menguatkan kompetensi calon guru yang terdiri dari 1) Kompetensi Paedagogik, 2) Kompetensi Profesional, 3) Kompetensi Sosial, dan 4) Kompetensi Kepribadian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi.

Jurnal Akuntansi dan Manajemen STEI No. 6/ Th6/01/Januari-Juni 2010 Tujuan diadakannya program magang adalah untuk membuka kesempatan bagi mahasiswa menerapkan teori dan pengetahuan yang diterima di ruang kuliah ke dalam kehidupan kerja nyata yang dirancang secara terstruktur, dimana mahasiswa peserta berada dalam suatu "laboratorium latihan" yang terbimbing dan terkendali. Menerapkan program link & match bagi mahasiswa agar ilmu yang telah dipelajarinya menjadi tepat guna dan berhasil guna di tempat kerja di masa mendatang.

Program Magang telah dilaksanakan di berbagai program studi PIAUD/PAUD pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi diantaranya adalah program studi Magister pendidikan anak usia dini Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, telah meluncurkan program magang bagi mahasiswa pascaasarjana pendidikan anak

usia dini ke berbagai instansi dan lembaga dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini. Selain itu juga pada Program Studi pendidikan Islam anak usia dini pada universitas Islam negeri lainnya di Indonesia. Dari permasalahan inilah penelitian ini mengangkat judul “Memformat Model Magang Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini”.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai permasalahan pada latar belakang di atas, maka ddirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut ::

- 1) Bagaimana format model Magang di beberapa program studi Magister pada lembaga pendidikan tinggi ?
- 2) Bagaimana format model magang untuk Mahasiswa program studi magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Pengembangan model program magang Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah:

1. Mendeskripsikan format model Magang di beberapa program studi Magister pada lembaga pendidikan tinggi di Indonesia.
2. Menghasilkan konsep format model magang untuk Mahasiswa program studi magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

D. Manfaat dan Dampak Penelitian :

Hasil penelitian yang berupa konsep format model magang, diharapkan menjadi masukan berharga dalam rang peningkatan kualitas lulusan dari program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini umumnya, dan secara khusun pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sebagaimana tersirat dalam visi misi lembaga.

Selain itu menjadi bahan bagi peneliti berikutnya untuk dapat melanjutnya hingga tahap implementasi dari model magang yang telah dihasilkan dalam format model megang penillitian ini. Dampak yang ditimbulkan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan adanye kesempurnaan dari pengembangan kurikulum pascasarajana umum dan khususnya pada prodi PIAUD

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu:

“Rendi, dkk.,(2022) Penelitian dengan judul Pelaksanaan Program Mbkm Magang Yang Bertempat Di Pt. Podo Trisno Sedoyo. Working Paper. ISI Denpasar, Denpasar, Bali.” Pelaksanaan program magang MBKM ini diadakan untuk lebih menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Perbedaan yang ada pada dunia perkuliahan dan dunia kerja tentu akan menjadi kesulitan tersendiri bagi mahasiswa untuk beradaptasi. Dengan mengambil Program Mata Kuliah Magang, mahasiswa akan lebih mengetahui kondisi dunia kerja dengan langsung terjun di dalamnya. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pelaksanaan program magang MBKM ini menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap mahasiswa dalam pembentukan mental dan fisik.

“Hardiansyah, dkk., dari Universitas Pendidikan Mandalika, dengan judul Kontribusi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Sebagai Implementasi Kurikulum Kkni 4.0., terbit pada Joeai (Journal of Education and Instruction) Volume 3, Nomor 2, Desember 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat (Humas) terhadap pelaksanaan magang mahasiswa sebagai implementasi dari kurikulum KKNI 4.0. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian didapatkan dua aspek utama dalam kontribusi yakni aspek kehumasan dan aspek kurikulum yang merupakan modal utama perguruan tinggi untuk menentukan keberhasilan program magang mahasiswa.

“Dhyah Setyorini, dkk., Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul Model Magang Industri Guna Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Terbit pada Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIV, No. 2, Tahun 2016”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model magang yang tepat untuk mencapai standar kompetensi dari Fakultas Ekonomi. Penelitian dan pengembangan (R and D). Langkah-langkah penelitian R and D dibatasi pada tahap validasi desain produk yang dilakukan secara internal. “Hasil penelitian menunjukkan bahwa model magang telah didominasi oleh model guru magang, tapi model magang

yang diinginkan adalah sandwich. Berdasarkan tren di aspek-aspek kunci, menunjukkan bahwa aspek konteks, aspek desain kurikulum, aspek pengembangan keterampilan, dan aspek manajemen magang memiliki kecenderungan mengarah dari sedang sampai tinggi”.

Penelitian “OongKomar, Department of Non Formal Education, Faculty of Education Sciences, Universitas Pendidikan Indonesia e-mail: prof.oongkomar@upi.edu yang terbit Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu, Vol 1 Nomor 1, Juli 2017” yang berjudul Model Magang Berbasis Link And Match, yang dalam kajiannya mengangkat permasalahan Kajian Formulasi Kaitan Academic Performance dan Competence/Job Performance dengan latarbelakang permasalahan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan yang membawa dampak yang besar terutama terhadap akan keahlian atau skill karyawan yang dapat ditingkatkan dengan program magang. Sehingga menjadi tujuan penelitiannya adalah memberikan analisis relevansi kualifikasi program studi melalui formulasi academic performance dengan kompetensi lulusannya, dan hasil penelitian ini adalah model magang yang mendeskripsikan kaitan antara analisis kualifikasi program studi kompetensi lulusan tenaga kerjanya sebagai bahan rekomendasi terhadap pengembangan mutu layanan pendidikan luar sekolah ditahun-tahun mendatang.

“Samidjo., dengan judul penelitiannya : Efektifitas Pelaksanaan Magang Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, diterbitkan pada Jurnal Taman Vokasi Volume 5, No 2, Desember 2017 Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap efektifitas pelaksanaan magang industri mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sarjanawiyata Tamansiswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penentuan dan pemilihan industri (dari sisi input) tidak dapat menjamin kelayakan industri untuk magang. Pedoman magang industri (dari sisi process) tidak sepenuhnya terlaksana, Waktu (jam) magang (dari sisi product) para mahasiswa umumnya diatas 256 jam, dengan demikian sesuai pedoman magang dan termasuk kategori efektif. Materi magang fokus keteknikan dapat terlaksana secara efektif, tetapi fokus manajemen (pengelolaan industri) tidak terlaksana sama sekali (tidak efektif).

”Zainal Arifin Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta za135@ums.ac.id,. Yang disampaikan dalam dalam The Second

Progressive and Fun Education Seminar Tahun 2022 dengan judul Magang Mahasiswa Program Sarjana Perguruan Tinggi Lptk".

Penelitian ini mengangkat permasalahan utama upaya peningkatan mutu lulusan dan kebutuhan caloncalon guru profesional yang berkualifikasi akademik dan berkompetensi. Perguruan Tinggi LPTK bertanggung jawab dan berkewajiban membantu untuk merealisasikan pemenuhan calon-calon guru profesional. Sehingga Program Magang di lembaga/ sekolah mitra berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang professional yaitu calon guru profesional.

"Probo Mahayu, dkk., dengan judul Efektifitas program magang kependidikan, terbit pada The 13th FIPA Forum Ilmiah Universitas PGRI Madiun Tahun 2022". Penelitian ini mengetahui efektivitas penerapan program magang kependidikan sebagai upaya pengembangan kompetensi mahasiswa, penelitian kualitatif studi kasus dengan desain penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan program magang kependidikan dikatakan kurang efektif karena dalam pelaksanaan belum dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan.

"Budi Utami, dengan judul Pelaksanaan Magang Profesi Kependidikan Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP UNS, diterbitkan dalam Seminar Nasional Pendidikan Sains , pada Program Magister Pendidikan Sains dan Doktor Pendidikan IPA FKIP UNS Surakarta, Tahun 2015". Tujuan utama penelitian ini antara lain adalah Untuk mengetahui kultur sekolah melalui kegiatan magang kependidikan I pada mata kuliah Profesi Kependidikan , metode penelitian adalah deskriptif. Hasil penelitian diperoleh yang utama adalah Kultur sekolah tempat magang kependidikan I pada dasarnya sudah baik, terutama pada kedisiplinannya baik kedisiplinan kesopanan, ketataan mematuhi peraturan, maupun kebersihan dan laporan hasil magang mahasiswa yang memperoleh nilai A sebanyak 100%.

Mustofa Kamil, Model Pembelajaran Magang Bagi Peningkatan Kemandiriaan Warga Belajar, Suatu Pendekatan Baru, terbit pada jurnal Dinamika Pendidikan UPI Bandung No.01/tahun X 2003. Penelitian ini mengembangkan model pembelajaran magang tang terbukti efektif untuk meningkatkan kemandirian, dengan mengangkata ciri khas yaitu prinsip belajar sambil bekerja dan bekerja sambil belajar dan terampil. Kerangka model yang dibangun menyatakan nilai nilai normatif, adaptif dan produktif, dengan mengedepankan kemampuan manajerial terhadap diri dan kelompok.

Dari semua produk penelitian terebut di atas menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan kami dilakukan yalni ; semuanya mengkaji tentang pengembangankegiatan magang bagi

mahasiswa, tetapi kajiannya berbeda: yang pertama mengkaji program atau kegiatan magang ditinjau dari berbagai bidang atau disiplin ilmu; kedua, mengkaji tentang evaluasi pelaksanaan magang mahasiswa; ketiga mengkaji tentang manajemen magang yang dilihat dari input, output dan prosesnya; keempat, mengkaji pengembangan magang model penyelenggaran dengan kemandirian warga belajar.; Sedangkan penelitian yang akan penlit teliti yaitu mengkaji tentang pengembangan model program magang untuk mahasiswa program magister Pendidikan Islam Anak Usia.

Metode yang digunakan dari beberapa penelitian di atas yaitu deskriptif kualitatif dan research and development, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan research and development dengan pendekatan model ADDIE. Hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut di atas berbeda sesuai dengan penjelasan yang ada di atas. Sedangkan hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berupa konsep model penyelenggaraan magang untuk program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan hasil analis, bahwa kesemua penelitian terdahulu di atas sangat relevan dan mendukung peneliti melakukan penelitian dan atau mengembangkan hasil penelitian tersebut.

B. Konsep Atau Teori yang Relevan

Penelitian ini maka konsep atau teori yang digunakan sebagai grand teori yaitu:

Teori dalam “Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka” , kampus merdeka merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Mahasiswa dari berbagai latar belakang diwadahi untuk terus berkarya dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga diharapkan kegiatan Magang/Praktik dapat menghadirkan kemanfaatan, meningkatkan kualitas lulusan yang siap dengan dunia kerja karena sudah merasakan saat di lapangan

Teori Program kerja praktik (magang) menurut T. S. Chandra Suharyanti, Wiedy Murtini adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata.

Sedangkan menurut N. Susilawati magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan di dunia nyata. Ismail berpendapat.

Teori yang dikemukakan I. Ismail, dkk menyatakan bahwa magang adalah teknik belajar yang melibatkan pengamatan individual pada

pekerjaan dan penentuan umpan balik untuk memperbaiki kinerja atau mengoreksi kesalahan

Selanjutnya menjadi dasar rujukan adalah undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 3 Lihat Pasal 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi , adalah bahwa “Salah satu tujuan dari pendidikan tinggi yaitu mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa”.

Konsep teori yang dikemukakan Zainal Arifin, Perspektif magang merupakan teori pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran melalui perpaduan antara fisik dengan praktik atas suatu subjek. Magang merupakan bagian dari pelatihan kerja, biasanya dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan proses pendidikan. Pelatihan kerja biasanya diikuti oleh pekerja yang sudah menandatangani kontrak kerja dengan perusahaan dalam rangka mengembangkan kompetensi kerja dan produktivitas karyawan.

Teori kelembagaan yang terkait dengan struktur kurikulum yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional terkhusus kurikulum megester program studi pendidikan anak usia dini yang mengacu pada “Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012), yang mana pembelajaran difokuskan pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

Teori Konstruk Kurikulum Berbasis Kualitas Mutu Teori ini terkait dengan bagaimana peneliti mendesain konstruk kurikulum berbasis kualitas mutu. “Teori yang digunakan dalam konstruk kurikulum mengacu pada tulisan Nur Ahid tentang teori: (1) Hollis Caswell, mengembangkan kurikulum yang bersifat interaktif yang ditekankan pada pendidikan agar berpartisipasi dalam mengembangkan kurikulum, menentukan struktur organisasi dan penyusunan kurikulum. Caswell mengatakan tugas organisasi kurikulum tersebut merumuskan pengertian kurikulum, merumuskan tujuan, memilih isi, menentukan kegiatan belajar, desain kurikulum, dan menilai hasil, dan (2) teori Ralph W. Tyler, mengemukakan empat pokok yang paling penting dikaji dalam kurikulum yaitu: (1) tujuan pendidikan yang ingin dicapai; (2) pengalaman pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan; (3) bagaimana mengorganisasikan pengalaman pendidikan yang efektif?, dan (4) bagaimana menentukan tujuan kurikulum tersebut sudah tercapai?”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif diskriptif dengan pendekatan analisis interaktif model Milles and Hubberman pengumpulan data penelitian dilakukan *field research, dan library Research*".

Penelitian dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan juni 2013 dengan mengambil data lapangan sebagai sampel yaitu format magang atau field study pada program Magister pendidikan Islam anak usia dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai Sumber data primer, dan dilengkapi dengan sumber data sekunder dari literatur dan informasi digital dari beberapa lembaga pendidikan tinggi yang relevan.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data hasil temuan peneliti akan dianalisis berdasarkan dengan pendekatan model interaktif Milles and Hubberman (pengumpulan data, penyajian datan, Reduksi datan dan penaikan kesimpulan. verifikasi), dan perlakukan untuk validasi format model dengan validasi ahli materi, validasi content dan construct validity. Untuk merancang format model magang atau field study untuk program studi magister pendidikan islam anak usia dini sebagai bahan masukan pada program pascasarjana Univeritas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Sumber Data

Data Primer adalah kurikulum program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini dari Ketua Program Studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dari ketua Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, serta data dari Program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Data Sekunder sebagai data penunjang dikumpulkan dari berbagai referensi yang relevan dengan kurikulum program studi pada pendidikan tinggi.

C. Rencana Pembahasan/Pelaporan

Rencana pembahasan penelitian ini disusun dalam rancangan berikut:

- a. Rancangan penelitian :
 1. Penyempurnaan proposal
 2. Melakukan Need Assessment
 3. Melaksanakan Kegiatan penelitian :
 - 1) Meyusunan instrumen alat pengumpulan data
 - 2) Melakukan Koordinasi
 - 3) Melakukan Pengumpulan data lapangan
 - Prodi Magister PIAUD UIN Suka Yogyakarta
 - Prodi Magister PAUD UPI Bandung
 - 4) Melakukan Penyiapan konsep format model
 - 5) Melakukan pengembangan format model
 - FGD penyempurnaan format model
 - 6) Menyusun konsep laporan penelitian
 - 7) Penyusunan laporan dan distribusi laporan
 - 8) Menyusun draf jurnal artikel hasil penelitian dan dummy buku

b. Menyusun Laporan Penelitian :

Laporan penelitian disusun dalam format laporan berikut :

Format Artikel :

Pendahuluan
Permasalahan
Pembahasan
Kesimpulan
Rekomendasi
Daftar Pustaka

Format Dummy Buku :

Halaman Judul
Kata Pengantar
Daftar Isi
Ringkasan Eksekutif
Bab I. Pendahuluan
Bab II. Kajian Teoritis
Bab III. Metodologi Penelitian
Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab V. Kesimpulan, Saran dan Rekomendasi
Daftar Kepustakaan
Lampiran-lampiran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Format Magang / Field Study UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta

Data yang didapatkan dari Kaprodi Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A dan dari Laboratorium pendidikan pada Universitas mengenai program magang lengkap dari Progam studi Magister PIAUD sebagai berikut :

Profil Program Studi

Program Magister (S2) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi tiga program studi, yaitu: (1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), (2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (3) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), (4) Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan (5) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) baru memiliki satu konsentrasi. Program studi S2 PIAUD mulai dibuka pada tahun 2009 setelah mengantongi ijin operasional dari Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/358/2008, yang kemudian diperpanjang lagi dengan terbitnya SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 113 Tahun 2013. Pada tahun 2013, Program Studi S2 PIAUD memperoleh akreditasi dari BAN PT dengan peringkat A, sebagaimana tertuang dalam SK Nomor 198/BAN-PT/Ak-XI/M/IX/2013, tertanggal 26 September 2013. Terbitnya SK Dirjen Pendis Nomor 6943 Tahun 2016, sebagai tindak lanjut PMA Nomor 33 Tahun 2016, mendasari perubahan nomenklatur prodi yang semula Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) menjadi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Selanjutnya, Prodi S2 PIAUD melakukan reakreditasi pada tahun 2018 dan berhasil mempertahankan akreditasi peringkat A dengan kenaikan skor (369), berdasar SK BAN-PT Nomor: 1780/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018.

Visi

“Pada tahun 2025, menjadi Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang unggul dan terkemuka dalam pemanduan dan

pengembangan keislaman dan keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif berdasarkan nilai-nilai Islam untuk menjamin terwujudnya lulusan yang kompeten di bidang pendidikan anak usia dini.
2. Melaksanakan penelitian yang dapat mengembangkan teori maupun praktik pendidikan anak usia dini dengan menggunakan berbagai perspektif interdisipliner atau multidisipliner.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi program studi untuk meningkatkan kemaslahatan umat dengan memberdayakan segenap sumber yang dimiliki.
4. Mewujudkan iklim akademik melalui pelbagai bentuk kegiatan kecendekiawan yang kondusif untuk pengembangan potensi masyarakat kampus.
5. Menjalin kerjasama-kemitraan untuk meningkatkan peran dan manfaat dalam pendidikan anak usia dini.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi.
2. Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang beriman, berakhhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan.
3. Menghasilkan lulusan Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang menghargai dan menjawai nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan.
4. Mewujudkan program studi yang sehat dan kompetitif untuk memberikan layanan penyelenggaraan pendidikan jenjang S2 bidang pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

5. Menjadikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian pendidikan anak usia dini yang integratif-interkonektif.
6. Mengembangkan jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni dan lembaga lain.

Pengelola (2020-2024)

Ketua Program Studi: Dr. H. Suyadi, M.A

Sekretaris Program Studi: Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

Tugas Pokok dan Fungsi

Mengacu Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013, Tugas Pokok dan Fungsi Program Studi sebagai berikut.

Tugas Pokok Program Studi Magister S2 PIAUD

Menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini).

Fungsi Program Studi Magister S2 PIAUD

1. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik pada tingkat magister (S2);
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Format Magang pada program Magister adalah dalam bentuk Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) Program Magister di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dirancang dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait praktik-praktik pembelajaran secara *real teaching*, *real classroom teaching*, praktek keprodian, mini riset dan publikasi ilmiah, tidak hanya mencakup latihan mengajar, akan tetapi juga termasuk di dalamnya tugas-tugas dosen lainnya di luar mengajar. Pelaksanaan kegiatannya diwujudkan dalam beberapa aktivitas: praktik mengajar, praktek keprodian, focus group

discussion, dan publikasi ilmiah, yang secara keseluruhan diarahkan kepada tujuan sesuai lulusan profil.

Uji Kompetensi Lapangan (*Field Study*) disingkat UKL/FS adalah mata kuliah yang bersifat aplikatif dan terpadu dalam program pelatihan pembelajaran untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi pendidik (dosen), sehingga dapat mengembangkan tugas dan tanggungjawab secara profesional. Uji Kompetensi Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi mitra. Target yang ingin dicapai adalah berkembangnya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan personal mahasiswa. Kegiatan Uji Kompetensi Lapangan dikelola oleh Tim Pengelola yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan Perguruan Tinggi Mitra sebagai tempat pelaksanaan, Dosen Pembimbing lapangan (DPL), dosen pamong dan Pengelola. Mekanisme Uji Kompetensi Lapangan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Format Mekanisme Field Study pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kegiatan Uji Kompetensi Lapangan mencakup tahap persiapan, observasi, dan pelaksanaan diskusi/refleksi.

1. Persiapan

Uji Kompetensi Lapangan yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, perlu persiapan yang matang agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Persiapan tersebut meliputi:

- Pendataan dan pendaftaran mahasiswa calon peserta Uji Kompetensi Lapangan (FS), penetapan dosen pembimbing/pengampu, dan penetapan lokasi FS,
- Sosialisasi pelaksanaan FS ke PT lokasi FS,

- c. Persiapan administrasi dan berkas-berkas lain untuk mahasiswa dan dosen pembimbing.
- 2. Pembekalan
 - Dalam kegiatan pembekalan (orientasi), Panitia memberikan penjelasan tentang Pembekalan Meliputi tema:
 - a. Kebijakan FITK UIN Sunan Kalijaga dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan
 - b. Mekanisme UKL/FS
 - c. Pembuatan RPS/ RTM
 - d. Mini Riset dan Penulisan jurnal ilmiah
 - e. Praktik keprodian, Kode etik & Kompetensi personal sosial.
- 3. Pelaksanaan Uji Kompetensi Lapangan
 - Bentuk operasionalisasi kegiatan dalam Uji Kompetensi Lapangan adalah sebagai berikut:
 - a. Membuat persiapan dan melaksanakan praktik peerteaching dalam bimbingan dosen pengampu.
 - b. Melaksanakan observasi pembelajaran secara, dengan focus pada aspek-aspek:
 - 1) Persiapan kegiatan perkuliahan (RPS/RTM)
 - 2) Kegiatan membuka perkuliahan
 - 3) Penguasaan materi perkuliahan
 - 4) Penggunaan strategi selama perkuliahan
 - 5) Pemanfaatan media dan sumber
 - 6) Penggunaan bahasa
 - 7) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran (penilaian proses dan hasil belajar)
 - 8) Kegiatan penutup perkuliahan
 - c. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Pembelajaran (*Real Classroom Teaching*)
 - 1) Setiap mahasiswa melakukan praktik pembelajaran secara minimal tiga (3) kali;
 - 2) Sebelum praktik pembelajaran mahasiswa wajib menyusun RPS/RTM dan dikonsultasikan pada dosen pamong;
 - d. Melaksanakan praktik keprodian dalam koordinasi Koordinator Dosen Pamong tempat FS

2. Magang Universitas Pendidikan Indonesia

Dengan responden Kaprodi Dr. Euis Kurniati, M.Pd. Data yang didapatkan struktur kurikulum lengkap dari Progam studi Magister PAUD sebagai berikut :

Program Studi Magister PAUD SPs UPI :

Visi : Memperoleh Pengakuan Internasional dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini menuju Kepeloporan dan Keunggulan UPI di Tingkat Asia pada tahun 2025

Misi :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan akademik, etika, moral luhur, dan mengembangkan pembelajaran yang mendidik di bidang pendidikan anak usia dini.
2. Melaksanakan penelitian, pengkajian dan pengembangan teori pendidikan anak usia dini bagi pengembangan keilmuan yang dapat mendukung pendidikan akademik dan profesional, serta berguna bagi kepentingan masyarakat dan bangsa secara menyeluruh dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang praksis pendidikan anak usia dini.
4. Memberikan layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas.
5. Melaksanakan networking dan menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga terkait, baik dalam lingkup nasional, regional maupun internasional dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini.

Tujuan :

1. Menghasilkan Magister dalam ilmu pendidikan anak usia dini yang menguasai konsep dan memiliki wawasan yang luas dalam bidangnya serta memiliki kepribadian dan daya saing yang dapat ditampilkan pada tingkat nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian yang bermutu dan dipublikasikan nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas program dan reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional.
5. Meningkatkan kapasitas manajemen dan sumber daya yang mendukung lingkungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Program Magang untuk program Magister pendidikan anak usia dini di Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan melalui kegiatan unggulan, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi berbagai program magang yang diperuntukkan bagi mahasiswa. Diantaranya yang sudah dilaksanakan adalah Dua orang mahasiswa Program Studi Magister

Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program magang selama kurang lebih dua bulan di SEAMEO-CECCEP. Mahasiswa yang mengikuti program magang ini adalah:

- 1) Nadhira Putri Adriana di Divisi Advocacy & Partnership
- 2) Dina Kusumanita Nur Alfaeni di Divisi Knowledge Management

Berkaitan dengan ini, pada Rabu, 20 Juli 2022, mahasiswa peserta magang mengikuti kegiatan Penerimaan dan Orientasi di kantor SEAMEO CECCEP di Jayagiri, Lembang. Pada kesempatan tersebut, Direktur SEAMEO CECCEP, Prof. Vina Adriany, Ph.D, menyampaikan bahwa program magang ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, khususnya dalam mengetahui isu-isu yang berkaitan dengan kajian ilmu PAUD. SEAMEO CECCEP merupakan salah satu partner Program Studi Magister PAUD FIP UPI yang telah menjalin kerjasama dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan, salah satunya program magang. Adapun tahun ini, adalah kali pertama SEAMEO CECCEP membuka penerimaan mahasiswa magang secara terbuka dan dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai universitas.

Untuk dapat mengikuti program magang ini, mahasiswa telah melalui serangkaian proses seleksi, di antaranya adalah seleksi administrasi dan wawancara. Melalui program magang ini, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman serta gambaran dalam berkecimpung langsung di salah satu lembaga yang bergerak di bidang PAUD. Selain itu, program ini pun dapat memperluas wawasan serta jejaring mahasiswa, khususnya dalam menyiapkan diri dalam dunia kerja.

Program Unggulan lain adalah yang relevan dengan kegiatan magang adalah Program Dual/Double Degree merupakan salah satu program yang telah dilaksanakan oleh Prodi PAUD SPS UPI sejak tahun 2017 dengan Hiroshima University Jepang dan dengan National Dong Hwa University Taiwan tahun 2019. Program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dan mendapatkan Ijazah di dua universitas yaitu UPI dengan Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri. Pada tahun 2017 terdapat 2 orang mahasiswa yang mengikuti Dual Degree di Hiroshima University Jepang yaitu Mutiara Amanah dan Ghina Amanda Putri. Pada tahun 2018, Assila Prianggi juga berkesempatan untuk mengikuti Dual Degree di Hiroshima University Jepang. Di tahun 2020, 3 mahasiswa PAUD berkesempatan mengikuti Dual Degree di NDHU Taiwan yaitu Ina Winangsih, Ridha Marissa El-Seira dan M. Naufal Faurizullah sedangkan di tahun 2021 akan diberangkatkan 2 orang mahasiswa PAUD yaitu Amsalt Adyaksa Kusuma dan Dina Suhenda ke NDHU Taiwan.

3. Fajar Sidik, S.Pd, MPa. Penyusunan panduan praktik kependidikan (program magang) dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka di program studi kebijakan pendidikan. Pusat pendidikan dan pelatihan pegawai kementerian pendidikan dan kebudayaan 2020

Kemendikbud telah melaksanakan kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Salah satu program utama dari kebijakan kurikulum merdeka

belajar-kampus merdeka (KMB-KM) adalah program praktik magang. Urgensi program ini penting dilakukan karena persoalan kurang relevansi kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan yang dibutuhkan di dunia kerja. Berdasarkan pengalaman sebagai koordinator program magang, penulis menemukan bahwa Program Studi Kebijakan belum memiliki panduan praktik kependidikan (Magang) berbasis Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Karena belum memiliki panduan, pelaksanaan program magang belum optimal dilaksanakan karena masih mengalami kesulitan dalam menentukan kompetensi dan pengembangan kompetensi, ketidakjelasan ruang lingkup tugas pekerjaan, dan koordinasi antara prodi dengan mitra.

Karena belum memiliki panduan, pelaksanaan PK program studi kebijakan pendidikan mengalami kesulitan menentukan kompetensi tempat mitra kerjasama, pembimbingan oleh DPL dan penilaian yang dilakukan oleh mitra, maupun DPL mahasiswa selama proses magang dilaksanakan. Jika isu prioritas ini tidak segera ditindaklanjuti, maka akan terjadi dampak negatif, pelaksanaan program magang mengalami ketidakjelasan dalam pengembangan kompetensi, koordinasi antara prodi dengan mitra, prodi akan mengalami kesulitan menentukan mitra kerjasama, kesulitan dalam melakukan pembimbingan oleh DPL dengan mahasiswa dan kesulitan penilaian yang dilakukan mitra selama proses magang dilaksanakan. Akibatnya, kompetensi lulusan program studi kebijakan Pendidikan kurang relevan dengan kebutuhan dan kompetensi dunia usaha menjadi dampak jangka panjang apabila tidak segera diatasi dalam pelaksanaan program magang.

Setelah mendapatkan prioritas isu di atas, penulis memberikan solusi untuk melakukan Penyusunan Panduan Praktik Kependidikan (Program Magang) Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Program Studi Kebijakan Pendidikan. Penulis kemudian melaksanakan kegiatan aktualisasi selama masa habituasi untuk merealisasikan ide gagasan tersebut, meliputi; 1. Menganalisis Kurikulum Prodi Kebijakan Pendidikan 2. Menganalisis Kompetensi Mitra Tempat Magang 3. Sinergisitas Kompetensi Antara Mata Kuliah dan Mitra 4. Hasil Silabus (RPS) Mata Kuliah Merdeka Belajar 5. Penyusunan Panduan PK (Program Magang).

4. OongKomar, MODEL MAGANG BERBASIS LINK AND MATCH, Department of Non Formal Education, Faculty of Education Sciences, UniversitasPendidikan Indonesia e-mail: prof.oongkomar@upi.edu

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan membawa dampak yang besar disegala bidang. Pertama,PerguruanTinggi, perusahaan dan pemerintah, sebagai 3 komponen yang harus bekerjasama dan bergerak dengan berbagai program untuk mensukseskan peningkatan kompetensi kerja. Kedua, kesenjangan antara supply and demand lulusan perguruan tinggi, tampak bukan terletak pada angka absolutnya,karena hakikatnya masih kekurangan lulusan Perguruan Tinggi.Data menunjukkan kecenderungan semakin tinggi jenjang pendidikan semakin besar terjadinya pengangguran, tamatan SMA cenderung untuk menganggur dan tamatan SMP kebawah cenderung terdapat kekurangan tenaga kerja. Tampak

bahwa kekurangan lulusan perguruan tinggi dengan adanya "mis-match" jenis keahlian yang diproduksi perguruan tinggi. Titik singgung antara pendidikan dengan kerja adalah produktivitas kerja, dengan asumsi bahwa semakin tinggi mutu pendidikan, semakin tinggi produktivitas kerja, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat. Pertumbuhan suatu masyarakat harus dimulai dari produktivitas individu. Individu memiliki penghasilan yang tinggi karena pendidikannya juga tinggi, sehingga menunjang pertumbuhan masyarakat. Menekan jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi yang dari kehari makin bertambah dengan link and match, yaitu untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha serta dunia industri.

Penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Link and match "Link and match" memerlukan perubahan kerangka pikir dari seluruh pelaksana pendidikan, baik institusi pendidikan maupun staf pengajar mengenai dunia kerja. Yaitu mengubah pola pikir dari puas dengan menerbitkan ijazah menjadi bangga dapat memberi kompetensi. "Link and match" mengisyaratkan agar para lulusan mempunyai wawasan atau sikap kompetitif, seperti etika kerja (work ethic), motivasi capaian (achievement motivation), penguasaan (mastery), sikap berkompetensi (competitiveness), arti uang (money beliefs), sikap menabung (attitudes to saving). "Link and match" harus dipahami sebagai keterkaitan dan penyepadan dalam hal menyikapi kemajuan. Perubahan akan menjadi sesuatu yang abadi. Pendidikan harus menyiapkan (1) kemampuan berpikir kritis. (2) pengembangan kemampuan berpikir kreatif. . (3) pengembangan kemampuan berpikir inovatif.

"Link and match" tidak hanya sebagai penyelarasan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Akan tetapi paradigma "link and match" keberkaitan dengan kebersepadanan dunia pendidikan dengan dunia kehidupan. Yaitu tentang apa yang dibutuhkan kehidupan pasti dibutuhkan oleh dunia kerja. Magang Magang berkaitan dengan dunia kerja, yaitu bagian dari pelatihan kerja yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan proses pendidikan oleh mahasiswa tingkat akhir. Agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja profesional. Sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan dunia industri dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja. Pengalaman tersebut untuk bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya.

Magang merupakan bagian dari pelatihan kerja, biasanya dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir atau siswa SMK kelas 3 dengan PKL, sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan proses pendidikan. Sedangkan pelatihan kerja biasanya diikuti oleh pekerja yang sudah menandatangani kontrak kerja dengan perusahaan dalam rangka untuk mengembangkan kompetensi kerja dan produktifitas karyawan. Program magang dilaksanakan atas dasar perjanjian tertulis yang telah disepakati bersama antara peserta magang dengan perusahaan. Perjanjian magang tersebut harus diketahui dan disahkan oleh dinas

Naker kabupaten/kota setempat. Tujuan Magang bagi mahasiswa diharapkan mampu (1) menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah ke dunia kerja dan mendapatkan ilmu serta pengalaman baru dalam dunia kerja. (2) melatih menjadi manusia yang disiplin, bertanggung jawab dan berfikir maju guna mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, (3) meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. (4) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dikalangan insan perusahaan. (5) Sebagai gambaran dunia kerja yang nantinya akan dijalani. Manfaat Magang di antaranya, Universitas dan perusahaan tempat mahasiswa magang dapat menjalin kerjasama. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja. Universitas akan lebih dikenal di dunia industri. Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan praktik. Perusahaan dikenal oleh kalangan akademis dan dunia pendidikan.

Adanya orang yang mengaudit perusahaan tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan magang yang diberikan kepada perusahaan. Manfaat bagi peserta magang, yaitu:mendapatkan sertifikat dari lembaga pelatihan kerja apabila yang bersangkutan telah menyelesaikan program magang. Mengikuti uji kompetensi untuk mendapatkan pengakuan kualifikasi kompetensi. Mendapatkan perlindungan asuransi kecelakaan kerja, kesehatan, kematian yang preminya ditanggung oleh lembaga penerima peserta program magang yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di negara tempat dilaksanakannya program magang. Mendapatkan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja selama mengikuti praktik kerja di perusahaan. Mendapatkan uang saku dan transport sesuai perjanjian antara peserta magang dengan lembaga pelatihan kerja penyelenggara program magang.

PEMBAHASAN

Program studi Magister Pendidikan Islam anak usia dini pada program pascasarana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang memiliki visi untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam profesi sebagai seorang Magister yang menguasai baik secara konseptual teirisit bidang keilmuannya maupun aplikasi dalam dunia pendidikan anak usia dini. Dalam visinya sebagai upaya mewujudkan misi program studi tersebut terdiri atas ranah pendidikan dan pengajaran, ranah penelitian dan ranah pengabdian masyarakat. Misi dalam ranah pendidikan dan mengajar adalah nuansa, kancanah maupun wadah dalam memperdalam ilmu pengetahuan tentang analisis konsep teori, konsep praktik dalam pendidikan dan pengajaran, pembelajaran dalam dunia keprofesionalannya yaitu pendidikan anak usia dini. Ranah ini lebih kepada ilmu pengetahuan dan yang mendasari semua aspeknya dan yang akan diteruskan dalam misi penelitian.

Dalam misi penelitian memberikan peluang kepada mahasiswa calon Magister untuk mempunyai kemampuan meneliti, menelaah berbagai kejadian dan permasalahan baik yang ditemukan secara teoritis maupun dalam kancanah

lapangan khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini, sehingga atau keprofesionalannya mampu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan praktik nyata dilapangan.

Selanjutnya yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan Magister sebagai luaran dari sebuah program studi adalah tindakan perlakuan dalam dunia kerjanya. Ada benarnya bila disebut dengan kemampuan manajerialnya sebagai perencana, pengorganisir, pelaksana, evaluator dalam longkup bidangnya yaitu pendidikan anak usia dini. Untuk meraih kemampuan tersebut diperlukan adanya pengalaman dalam dunia nyata yang akan didapatkan apabila sudah pernah ikut bermain, bergelut dalam penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dini. Pengalaman ini akan mendasari aplikasi pengetahuannya tentang pendidikan dengan praktek nyatanya di dunia pendidikan. Salah satu bentuk konkret kegiatan mahasiswa semasa menempuh pendidikan Magisternya untuk mendapat pengalaman nyata dalam dunia kerja ya adalah melalui kegiatan magang.

Magang atau praktek lapangan dalam konsep merdeka belajar adalah sudah menjadi salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dengan tujuan adalah memberikan peluang dan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk dapat melatih berkarya untuk mengembangkan mengaplikasikan potensi dalam bidang keprofesiannya dan mendapatkan nilai manfaat terhadap dunia kerja yang akan dihadapinya setelah menyelesaikan perkuliahan. Secara nyata magang atau praktek lapangan ini yang menjadi bagian tek terpisahkan dalam kurikulum adalah memberikan pengenalan dalam menumbuhkan kemampuannya dalam dunia kerja nyata. Hal ini senada dengan berbagai konsep atau teori tentang magang yaitu sebagai proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan di dunia nyata, sebagai teknik pembelajaran yang melibatkan pengamatan individual pada pekerjaan dan penentuan umpan balik untuk memperbaiki kinerja atau mengoreksi kesalahan.

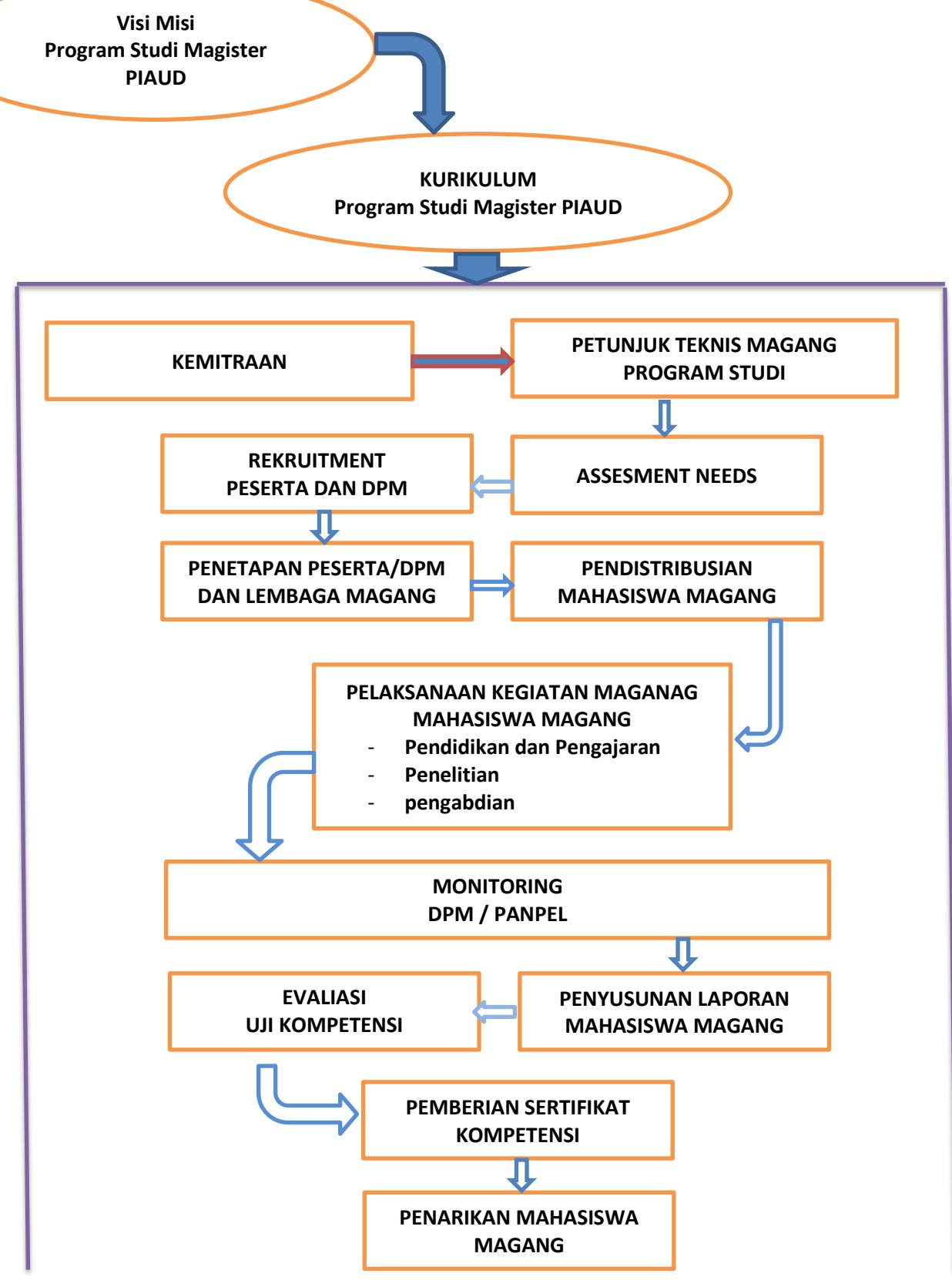
Pelaksanaan kegiatan magang ini perlu di rencanakan dan dipersiapkan dengan matang. Persiapan harus dimulai dari penentuan kebijakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan magang seperti pemuatan dalam bentuk mata kuliah dan bernilai SKS tertentu, kemudian memiliki model penyelenggaraan yang sudah tersusun dengan baik dan dapat difahami oleh mahasiswa maupun Dosen yang akan menjadi pembimbingnya di lapangan sehingga memiliki visi yang sama dalam penyelenggaraan kegiatan magang tersebut. Magang sebagai bentuk kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan oleh program studi yang bekerjasama dengan mitra mitra program studi tersebut. Mitra yang memiliki relevansi dengan bentuk luaran program studi yakni pendidikan anak usia dini.

Kegiatan Magang sebagai wujud Praktik lapangan pada bidangnya, Industri tersebut adalah dapat dijadikan tolok ukur dan sebagai bekal persiapan diri mengarungi dunia kerja setelah lulus nanti. Hal ini dapat diraaliasikan selama berlangsungnya pelaksanaan Magang atau Praktik lapangan bidang kerjanya, mahasiswa melakukan perencanaan, membuat pemetaan aktivitas yang disusun menjadi beberapa aspek, yakni aspek indoor dan aspek outdoor serta aspek tambahan. Aspek indoor lebih bersifat kegiatan analisis, sedangkan aspek outdoor

kegiatan yang bersifat lapangan pekerjaan yang dilakukan secara partisipatif terhadap semua kegiatan dalam pekerjaannya secara nyata, Selanjutnya kegiatan lain yang sifatnya melelengkapi adalah aspek tambahan aspek lain yang tidak kalah pentingnya karena memiliki keterkaitan dengan berbagai kegiatan indoora dan outdoor. Kegiatan Pelengkap yang dimaksudkan dengan kegiatan t akan memperkaya pola pikir, pengalaman, dan wawasan untuk memahami dunia kerja yang secara pasti akan dileuti oleh para alumni program studi.

Memperhatikan beberapa konsep dan pelaksanaan magang, penulis menyusun suatu format penyelenggaraan magang untuk program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai berikut :

1. Revisi kurikulum yang mengarah pada pencapaian visi misi program studi
2. Memasukkan program magang menjadi mata kuliah yang bernilai SKS tinggi
3. Menyusun Format Model Pelaksanaan magang
 - a. Melakukan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi yang relevan dan lembaga pemerintahan dan swasta yang bergerak dalam bidang pendidikan anak usia dini
 - b. Penyusunan pedoman teknis penyelenggaraan magang yang dapat dilakukan secara kerjasama antara program studi dan lembaga pengabdian masyarakat dilingkungan universitas
 - c. Asessment Needs (aasesment kebutuan)
 - d. Rekruitment peserta magang dan Dosen Pembimbing Magang
 - e. Penetapan mahasiswa, dosen dan lembaga magang
 - f. Distribusi peserta magang
 - g. Pelaksanaan kegiatan magang
 - 1) Pendidikan dan pengajaran
 - 2) Penelitian
 - 3) pengabdian
 - h. Monitoring oleh Dosen pembimbing magang
 - i. Penyusunan Laporan Magang
 - j. Evaluasi terhadap mahasiswa magang
(Uji Kompetensi)
 - k. Pemberian sertifikat kompetensi sebagai produk kegiatan magang yang lulus dalam evaluasi
 - l. Penarikan mahasiswa magang



Gambar 1. Format Model Magang Program Studi Magister PIAUD

Format model magang program studi Magister pendidikan islam anak usia dini sebagai mana di gambarkan pada model diatas, disusun dengan memperhatikan data primer asebagai acuan yaitu pelaksanaan field studi dan uji kompetensi yang dilakukan oleh program Magister pascasarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilengkapi dengan masukan masukan dari data sekunder yakni berbagai informasi yang didapat melalui literature buku, jurnal dan informasi lembaga pendidikan tinggi yang relevan.

Dalam format model magang tersebut peneliti mengembangkan model dalam 12 (dua belas) langkah dengan memertimbangkan berbagai aspek lapangan. Sebelum memasuki langkah langkah dalam model magang tersebut harus memiliki dasar hukum pelaksanaannya yang secara format sudah termuat pada kurikulum program studi pada lembaga pendidikan tersebut. Format model penyelenggaraan magang untuk program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini diperjelas sebagai berikut.

1. Memperjelas visi misi program studi.

Program studi Magister pendidikan islam anak usia dini pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah *Unggul dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, serta memiliki perhatian terhadap kelangsungan pendidikan Islam Anak Usia Dini baik yang bersifat Teoritis maupun Aplikatif ditingkat nasional maupun internasional Tahun 2032.

Misi, sebahai turunannya adalah :

- a. *Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk mewujudkan Magister (S-2) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang transformatif*
- b. *Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang terpadu.*
- c. *Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memberdayakan lembaga pendidikan Islam Anak Usia Dini menuju terbentuknya lembaga pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif.*
- d. *Serta menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga-lembaga kajian Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.*

2. Revisi Kurikulum

Menjadi persiapan menyiapkan landasan hukum pelaksanaan magang adalah membuat program magang memiliki bobot SKS yang tertera nyata dalam kurikulum program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, untuk ini perlu dilakukan revisi kurikulu dengan memadatkan materi dan menjadikan program magang yang dilakukan dengan diikuti ujian kompetensi, mengingat bahwa magang dilakukan sesuai dengan background kompetensi alumni program studi yang relevan dengan visinya.

3. Menyusun format model penyelenggaraan magang

Format model magang di susun dalam bentuk model pelaksanaan magang dengan langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Kemitraan

Langkah pertama adalah, program studi melakukan kemitraan kepada lembaga-lembaga pendidikan tinggi dan lembaga lain yang bergerak dalam bidang pendidikan anak usia dini. Kemitraan diperlukan adalah dapat memastikan tempat atau lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan magang mahasiswa program studi Magister pendidikan islam anak usia dini.

b. Pedoman teknis penyelenggaraan

Penyusunan pedoman menjadi petunjuk teknis dalam penyelenggaraan magang, pedoman disusun dengan lengkap dengan lampiran lampirannya sehingga benar-benar menjadi acuan baik bagi panitia penyelenggara, peserta magang dan dosen pembimbing magang. Dalam pedoman ini program studi dapat memasukkan unsur lembaga yang berkaitan atau relevan di lingkungan universitas.

c. Assessmen Kebutuhan

Assessment kebutuhan dilakukan oleh program studi dan lembaga terkait dilingkungan universitas untuk mendapatkan data lengkap tentang :

- Lembaga mitra program studi
- Peminatan bidang atau profesi peserta magang
- Kelengkapan peserta dan lembaga mitra magang

d. Rekrutment Peserta dan Dosen Pembimbing

Rekrutment dilakukan untuk mendapat data peserta magang dan dosen pembimbing magang, yang dapat dilakukan melalui pendaftaran dengan berbagai persyaratan yang telah ditentukan, midalnya peserta adalah mahasiswa semester 3 dan telah menyelesaikan semua mata kuliah teori. Sedangkan dosen dengan persyaratan minimal berpendidikan S3 dan jabatan Lektor.

e. Penetapan Peserta dan Dosen Pembimbing

Proses penetapan pembimbing dapat ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana dengan rekomendasi dari Tim penyelenggara kegiatan Magang.

f. Distribusi Peserta Magang

Pendistribusian magang dilakukan dengan memperhatikan dan merelvansikan hasil peminatan peserta dalam bidang atau profesi peminatannya dengan lembaga mitra yang akan ditempati peserta magang. Peserta magang yang memiliki minat untuk menjadi Dosen setelah tamat, maka magang dilakukan pada lembaga pendidikan tinggi mitra yang memiliki program studi pendidikan anak usia dini. Selain itu untuk mahasiswa yang memiliki minat profesi dibidang manajerial maka dapat ditempatkan pada lembaga mitra yang relevan seperti Kementerian yang memiliki bidang atau direktorat bidang pendidikan anak usia dini. Atau lembaga lain yang menjadi pemerhati pendidikan anak usia dini.

g. Pelaksanaan Magang (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian)

Pelaksanaan magang direlevansikan dengan misi misi program studi yaitu minimal memuat 3 item yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, dan bidang pengabdian masyarakat. Peserta magang melakukan pendidikan pengajaran di lembaga mitra tempat mahasiswa melakukan magang, kegiatan penelitian dilakukan selama masa waktu kegiatan magang, kemudian item pengabdian dilakukan juga dalam kurun waktu pelaksanaan magang.

h. Monitoring

Kegiatan monitoring dapat dilakukan oleh dosen pembimbing magang dan tim penyelenggaran magang dengan intensitas disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Pedoman monitoring dapat di muat dalam pedoman penyelenggaraan magang.

i. Penyusunan Laporan

Laporan disusun oleh peserta magang dan diketahui oleh dosen pembimbing magang, dalam laporan akan menjadi salah satu bahan penilaian pada saat evaluasi dan uji kompetensi lapangan.

j. Evaluasi, Uji Kompetensi

Evaluasi dan uji kompetensi bagi mahasiswa peserta magang dilakukan oleh tim evaluasi antara dosen pembimbing dan program studi, hasil evaluasi menentukan mahasiswa tersebut berhasil atau tidaknya dalam penyelesaian kegiatan magang direlevansikan langsung dengan format penilaian pada SKS dalam kurikulum.

k. Pemberian Sertifikat

Mahasiswa yang mendapatkan nilai hasil evaluasi dan uji kompetensi memenuhi standar kelulusan, maka dapat diberikan sertifikat lulus ujian kompetensi lapangan.

l. Penarikan Mahasiswa Magang

Format model yang disusun berdasarkan hasil analisis data primer dari lapangan dan data sekunder dari literatur disusun dalam konsep design dan dikembangkan dalam format model magang untuk program studi Magister pendidikan islam anak usia dini umumnya dan khususnya untuk menjadi model rancangan untuk pengembangan program studi magister pendidikan islam anak usia dini pascasarjana universitas islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Format model magang untuk program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah dikembangkan masih dalam bentuk sebuah model yang perlu untuk ditindaklajuti baik dalam konteks penelitian pengembangan keilmuan maupun dalam konteks implementasi pengaplikasianya untuk mendapat hasil evaluasi penyempurnaan model tersebut. Format model magang yang telah diterapkan oleh Lembaga pendidikan tinggi hasil penelitian peneliti gunakan model penyelenggaraan magang atau study lapangan yang dilaksanakan oleh program studi Magister pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tersirri dari 6 (enam) langkah yaitu :

1. Pendataan konsinyering, pembekalan sosialisasi PT Mitra
2. Peer Teaching, penerjunan ke lokasi PT Mitra
3. Observasi Pembagian Praktek keprodian, publikasi ilmiah, evaluasi proses
4. Penilaian FGD, Penarikan, Penyerahan Sertifikat dan SK
5. Rekap nilai dan penyerahan nilai
6. Input Nilai ke SIA

Selanjutnya dengan mengakumulusikan beberapa konsep dalam berbagai karya ilmiah yang peneliti temukan dalam kegiatan penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan sebuah konsep format model penyelenggaraan magang program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam 12 (dua belas) langkah sebagaimana diterakan pada bagian akhir pembahasan yaitu :

1. Melakukan kemitraan
2. Penyusunan pedoman teknis
3. Assessment kebutuhan
4. Rekrutment
5. Penetapan Peserta dan DPM
6. Pendistribusian Peserta
7. Pelaksanaan Kegiatan Magang (Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan apengabdian)
8. Monitoring
9. Penyusunan Laporan
10. Evaluasi (uji kompetensi)
11. Pemberian sertifikat lulus uji kompetensi
12. Penarikan

Format model ini disusun dengan tujuan adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan yang menunjang keprofesionalannya dibidang pendidikan anak usia dini, dan lebih eksis lagi adalah sesuai dengan tujuan yang termaktub dalam visi

program studi. Realisasinya mahasiswa setelah mengikuti kegiatan magang diharapkan mampu : (1) menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah ke dunia kerja dan mendapatkan ilmu serta pengalaman baru dalam dunia kerja. (2) melatih menjadi manusia yang disiplin, bertanggung jawab dan berfikir maju guna mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, (3) meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. (4) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dikalangan insan pendidikan. (5) Sebagai gambaran dunia kerja yang nantinya akan dijalani.

B. SARAN

Kepada fihak peneliti, kiranya dapat menindaklajuti hasil penelitian ini sehingga menjadikannya sebuah model produk keilmuan dan menjadikannya sebagai masukan berharga kepada program studi Magister pendidikan anak usia dini di berbagai pendidikan tinggi, khususnya pada program studi Magister pendidikan islam anak usia dini pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

M. R. Baharuddin, "Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)," *J. Stud. Guru dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, 2021.

T. S. Chandra Suharyanti, Wiedy Murtini, "Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa," *Pendidik. Adsminitrasi Perkantoran*, vol. 2, no. 5, 2009.

N. Susilawati, "Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme," *J. Sikola J. Kaji. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, 2021, doi: 10.24036/sikola.v2i3.108.

I. Ismail, H. Hasan, and M. Musdalifah, "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan," *Edumaspul - J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, 2018, doi: 10.33487/edumaspul.v2i1.48

Rendi, dkk.,(2022) Penelitian dengan judul *Pelaksanaan Program Mbkm Magang Yang Bertempat Di Pt. Podo Trisno Sedoyo*. Working Paper. ISI Denpasar, Denpasar, Bali

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). Panduan Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka

Rofi Rofaida, dkk., 2019. Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study). *Journal IMAGE*, Volume 8, Number 1, April 2019

Zainal Arifin. Magang Mahasiswa Program Sarjana Perguruan Tinggi Lptk. Prosiding Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar) ISBN:978-602-361-102-7.

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9586/46.pdf?sequence=1>

Budi Ahmad Mansur, "Pengembangan Kurikulum Pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Penelitian Tindakan Kelas". *Cipitas*, Vol. 2. No. 1 2019.
Depdiknas. (2004). "Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Depdiknas Dirjen Dikdasmen".

Eko Irawan, Indra Prasetia, "Manajemen Pengembangan Kurikulum (Studi di Lab Site Balai Pengembangan PAUD dan Pendidikan Masyarakat Sumatera Utara)", *JMP-DMT*, Vol.1 No. 1 2020

Kementerian Pendidikan Nasional, "Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level 8 (SNDIKTI No. 44/2015, dan UU No.12/2012)", 2015

Kementerian Pendidikan Nasional, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen, 2009"

Mansur (2011). "*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nur Ahid, "Konsep dan Kurikulum dalam Dunia Pendidikan, Islamika Vol. 1.No.12006".

Sri Wahyuni dkk, "Prkembangan Kurikulum Merujuk KKNI pada Prodi PAUD, *AI-Athfaal* Vol. 4, No.2 2021"

Sulthon Sulthon, "Dinamika Pengembangan Kurikulum Ditinjau dari Dimensi Politisasi Pendidikan dan Ekonomi, *Edukasia iainkudus*", Vol 9, No 1 2014